

Keluarga Berencana merupakan program utama pemerintah dalam upaya penurunan jumlah penduduk di Indonesia. Sasaran utama program Keluarga Berencana adalah PUS (Pasangan Usia Subur). KB suntik merupakan alat kontrasepsi yang banyak diminati oleh masyarakat karena merupakan alat kontrasepsi yang berdaya kerja lama, efektif, praktis, aman dan harganya relatif murah. KB suntik memiliki beberapa efek samping salah satu diantaranya yaitu dapat meningkatkan berat badan akseptor.

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa hubungan antara jenis kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan akseptor di BPS Ny. Hj. Sri Djoko H. Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan metode *Cross Sectional* dan tehnik pengambilan sample yang digunakan adalah tehnik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*.

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu jenis kontrasepsi suntik, sedangkan variabel terikat adalah peningkatan berat badan akseptor. Sample yang diambil sebanyak 82 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 0,05.

Dari hasil analisa data didapatkan χ^2 hitung 5,02 dimana χ^2 table 3,841 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara jenis kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan berat badan dapat dipengaruhi oleh jenis kontrasepsi suntik yang digunakan. Dengan demikian diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan KIE tentang KB suntik dan efek sampingnya.

Kata kunci : Jenis Kontrasepsi suntik, Peningkatan Berat Badan